



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi untuk
Meningkatkan Efektivitas Pemberian Kredit di Bank X**

Oleh:

Dien Ayu Nur Afifah	(2112010336)
Diah Ayu Septi Fauji, M.M	(0711098703)
Rony Kurniawan, M.M.	(0730076804)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
JULI 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi untuk Meningkatkan Efektivitas Pemberian Kredit di Bank X
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Dien Ayu Nur Afifah
 - b. NPM : 2112010336
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Ds. Senden, Kec. Kayen Kidul, Kab. Kediri
 - e. Telp./HP : 081553845068
 - f. Email : dienayu3@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 6 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 10.000.000
 - Jumlah Seluruhnya : Rp 10.000.000

Mengetahui,
Kaprodi. Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 4 Juli 2025
Ketua,



Dien Ayu Nur Afifah
NPM. 2112010336

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Rohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat izin dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi untuk Meningkatkan Efektivitas Pemberian Kredit di Bank X**”.

Laporan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Masih terdapat banyak kekurangan, baik dari sisi isi maupun teknik penulisan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya tulis ini di masa mendatang.

Proses penyusunan laporan penelitian ini tentu tidak terlepas dari berbagai kendala. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, terima kasih disampaikan kepada :

1. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tidak pernah putus. Doa tulus orang tua adalah kekuatan terbesar penulis.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Restin Meilina, M.M. selaku Kaprodi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Ibu Dr. Diah Ayu Septi Fauji, M.M. selaku Dosen Pembimbing pertama, yang selalu memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga selama penelitian dan proses penyusunan laporan ini.

5. Bapak Rony Kurniawan, M.M. selaku Dosen Pembimbing kedua yang juga mendampingi dalam penyusunan laporan ini.
6. Bapak Ardhi Kusuma selaku pimpinan dari Bank X yang telah berkenan memberikan izin serta mendukung sepenuhnya pelaksanaan penelitian di perusahaan tersebut.
7. Ida Anggraeni, Anjar Bayu Winarko dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan ke penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
8. Wahyu Indra Kurniawan selaku teman, sahabat, partner, dan pendamping yang selalu mendukung dan menjadi sumber motivasi tersendiri dalam proses perjuangan ini.
9. Partner bisnis dan teman-teman dekat, serta sahabat yang setia menemani perjalanan ini dengan tawa, semangat, nasihat, menjadi teman diskusi, dan seluruh bantuan selama penulis menyelesaikan perkuliahan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun teknis penulisan. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan penulis yang masih perlu terus diasah. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Meski demikian, besar harapan penulis agar karya ini tetap dapat memberikan manfaat, baik sebagai tambahan wawasan maupun sebagai referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Semoga apa yang telah disusun ini dapat menjadi sumbangsih kecil yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di lapangan.

Kediri, 30 Juni 2025



Dien Ayu Nur Afifah
NPM. 2112010336

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi diterapkan di Bank X, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses berlangsung, serta menyusun rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas pemberian kredit. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang berfokus pada penggambaran secara mendalam dan faktual terhadap fenomena yang diteliti, berdasarkan data dari observasi dan wawancara di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pemberian KPR Subsidi di Bank X secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai alur, melalui beberapa tahapan penting, yaitu: pengajuan oleh nasabah, pemeriksaan dokumen oleh *Consumer Loan Sales* (CLS), wawancara serta pengecekan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), proses verifikasi dan analisis, pelaksanaan akad kredit, hingga tahap pencairan dana. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kendala seperti kurangnya efisiensi pada tahapan administratif, keterlambatan proses akibat dokumen tidak lengkap, serta kurang maksimalnya komunikasi antara petugas dan nasabah.

Secara teoretis, penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam manajemen perbankan. Rekomendasi praktis yang diberikan mencakup penyederhanaan prosedur, digitalisasi sistem, peningkatan kompetensi petugas, serta penetapan tenggat waktu pada setiap tahapan proses.

Keterbatasan penelitian ini adalah fokus hanya pada prosedur pengajuan hingga realisasi kredit dan hanya di satu cabang Bank X, tanpa mengulas analisis kredit secara mendalam. Penelitian lanjutan disarankan dilakukan secara komparatif di beberapa cabang atau bank lain dan mengulas secara mendalam prosedur analisa kreditnya. Artikel ini telah dipublikasikan dalam Prosiding Kilisuci International Conference (KIC), dan dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kilisuci/article/view/6328>

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	ii
Ringkasan.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Manajemen Operasional Perbankan	6
B. Prosedur Pemberian Kredit.....	7
C. Jenis Kredit	9
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Deskripsi Metode Penelitian.....	14
B. Rincian Proses Pengumpulan Data.....	14
C. Sasaran Penelitian	15
D. Instrumen Penelitian	16
E. Prosedur Analisis Data	17
F. Pengujian Keabsahan Data	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	20
A. Gambaran Umum Perusahaan	20
B. Temuan Penelitian	25
C. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi	47
C. Saran	48
Daftar Pustaka	50
Lampiran	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Bank X	20
Gambar 4. 2 Lokasi Bank X (Maps, n.d.)	21
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Bank X	22
Gambar 5. 1 Flowchart Prosedur Pemberian Kredit di Bank X.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian	55
Lampiran 2: Surat Balasan/Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Perusahaan.....	56
Lampiran 3: Informant Consent	57
Lampiran 4 : Instrumen Penelitian	60
Lampiran 5 : Transkripsi Wawancara	61
Lampiran 6 : Lembar Triangulasi	71
Lampiran 7 : Dokumentasi.....	82
Lampiran 8 : Artikel Yang Dipublikasikan.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kegiatan utama Bank dalam menjalankan fungsinya adalah menyalurkan dana ke masyarakat melalui kredit (Sundari et al., 2022). Kegiatan ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya beli, dan memperluas kesempatan kepemilikan aset bagi masyarakat. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 7 (1992) tentang Perbankan pasal 1 ayat 12 menerangkan bahwa “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungannya”.

Kredit memberikan kesempatan bagi individu maupun badan atau perusahaan mendapatkan dana untuk memenuhi berbagai kebutuhan (Prastyaningtyas et al., 2022). Pemberian kredit memiliki dampak luas pada sektor keuangan dan ekonomi. Namun pemberian kredit tentunya juga tidak terlepas dari berbagai risiko baik bagi pemberi kredit maupun bagi penerima kredit itu sendiri. Untuk meminimalisir berbagai risiko seperti kredit macet, fraud, atau kegagalan sistem maka diperlukan adanya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terukur, jelas, dan terstruktur. Standar Operasional Prosedur (SOP) tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis bagi bank tetapi juga berperan penting dalam menjaga keberlangsungan bisnis serta stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Pedoman atau manual Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah salah satu asset terpenting suatu organisasi untuk mengendalikan semua keputusan dan kegiatan yang dilakukannya secara sistematis dan efektif (Lia, 2023). Prosedur yang baku dan terstruktur tidak hanya digunakan untuk meminimalisir risiko kredit tetapi juga untuk meningkatkan kepuasan

pelanggan melalui layanan dan proses yang cepat (Puspitasari et al., 2023). Selain itu pengabaian prosedur juga dapat membuka celah terjadinya fraud, baik dari pihak internal maupun calon nasabah (Wihara et al., 2023). Standar Operasional Prosedur (SOP) juga berperan sebagai alat pengendali untuk memastikan proses pemberian kredit dilakukan dengan penuh ketelitian dan pertimbangan yang cermat guna memastikan apakah calon debitur memang layak menerima pinjaman. Ketelitian ini sangat penting, karena dengan mengikuti prosedur secara hati-hati, bank dapat meminimalkan risiko kredit (Dewi et al., 2019).

Dalam pemberian kredit Bank harus melakukan penilaian yang terukur terhadap kemampuan nasabah dalam melunasi kredit, termasuk melalui analisis riwayat kredit, pendapatan, aset, dan faktor -faktor lain yang mempengaruhi solvabilitas nasabah. Prosedur yang jelas memastikan setiap pengajuan kredit dinilai secara objektif dan konsisten sehingga risiko kredit dapat diminimalisir. Pada prosedur pemberian kredit terkadang meliputi beberapa tahap penting yang wajib dijalankan secara konsisten (Marniati et al., 2019).

Tahap pengajuan kredit biasanya dimulai dari nasabah menyerahkan seluruh dokumen yang diperlukan seperti identitas diri, slip gaji, laporan keuangan, dan dokumen pendukung lainnya. Bank wajib memastikan bahwa dokumen yang diserahkan lengkap dan valid pada tahap ini. Pemeriksaan di awal ini sangat penting untuk mencegah adanya penyimpangan atau penipuan dikemudian hari. Tahap selanjutnya adalah evaluasi kredit dimana bank melakukan analisis yang mendalam untuk mengetahui kelayakan kredit dari calon nasabah. Biasanya pada proses ini dilakukan analisis yang dikenal dengan 5C yaitu karakter (*character*), kapasitas (*capacity*), modal (*capital*), jaminan (*collateral*), dan kondisi ekonomi (*condition*) (Kasmir, 2014).

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu alur/cara kerja yang sudah ter-standarisasi, SOP ini memiliki kekuatan sebagai suatu petunjuk yang bersifat mengikat dan mengarahkan (Wikipedia, 2025). SOP berperan dalam memastikan bahwa proses pemberian kredit dilakukan sesuai dengan standar yang sama untuk setiap nasabah. Sehingga tidak terjadi kesenjangan dan proses

monitoring kredit dapat dilakukan dengan lebih baik dan mudah. Monitoring yang baik dapat mempermudah bank mendeteksi potensi masalah keuangan sejak dini, sehingga dapat dilakukan pencegahan sebelum masalah semakin besar.

Salah satu produk kredit yang paling banyak diminati masyarakat adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Menurut data dari *Google Trends* dalam Bekti (2023) Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menjadi produk kredit yang paling dicari oleh masyarakat Indonesia dalam kurun waktu tahun 2021 hingga kuartal I (Q1) tahun 2022. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan layanan yang ditawarkan oleh bank kepada debitur yang ingin mendapatkan pembiayaan khusus untuk pembangunan atau pembelian rumah. Di Indonesia, terdapat dua jenis KPR yang dikenal, yaitu KPR Subsidi dan KPR Non-Subsidi. Komponen utama dari KPR meliputi kreditur (pemberi pinjaman), debitur (peminjam), objek KPR (rumah), dan jangka waktu kredit (Kumala Dewi & Andriyani Wirananda, 2023).

Pada proses pemberian Kredit Pemilikan Rumah tidak selalu berjalan mulus dan lancar. Beberapa permasalahan operasional yang sering muncul pada proses pemberian kredit adalah waktu proses yang terlalu lama, adanya keterlambatan informasi yang didapat nasabah, birokrasi yang rumit hingga fraud dan kredit macet. Bank X sebagai salah satu Bank yang ditunjuk pemerintah dalam penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tidak lepas dari berbagai tantangan dalam proses penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Menurut Nixon LP Napitupulu Direktur Utama Bank X, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) jadi motor terbesar menggerakkan kinerja mesin bisnis BTN yang berkontribusi sebesar Rp 257,92 triliun atau 86,96% terhadap total portofolio kredit bank (Aprilia, 2024).

Sampai dengan saat ini, telah banyak permintaan dan realisasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Oleh karena itu, Bank X perlu menerapkan prosedur yang sistematis untuk meningkatkan keefektifitasannya dalam proses pemberian kredit. Prosedur yang sistematis tersebut perlu diterapkan di masing – masing cabang Bank X, salah satunya di Bank X. Sebagai Kantor Cabang

Pembantu, Bank X mulai melayani melayani pengajuan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada bulan Juli 2024 yang terdiri dari KPR Subsidi dan Non – Subsidi. Program KPR Subsidi dari pemerintah-lah yang banyak diminati oleh nasabah. Sudah banyak data pengajuan Kredit Pemilikan Rumah(KPR) Subsidi namun yang terealisasi masih 15 nasabah hingga akhir tahun 2024.

Berdasarkan observasi Peneliti, masih terdapat beberapa permasalahan atau kendala dalam proses pemberian kredit di Bank X antara lain lamanya proses pemberian kredit, tidak validnya data yang diberikan nasabah, kurangnya informasi ke nasabah terkait kuota subsidi dari pemerintah, terjadinya eror pada sistem hingga kurangnya SDM dalam proses pemberian kredit. Oleh karena itu, Bank X perlu untuk melakukan analisa mendalam dalam penerapan SOP pemberian kredit.

Penelitian terkait SOP pemberian kredit ini penting dilakukan seperti hasil dari penelitian terdahulu oleh Astrid et al., (2024) bahwa kendala yang dapat terjadi dalam prosedur pemberian KPR BTN Platinum diantaranya adalah terdapat riwayat kolektibilitas pada SLIK calon debitur, terjadinya error pada sistem, data yang tidak valid pada berkas debitur, order appraisal yang cenderung menghabiskan waktu dan tertundanya pembayaran biaya pra akad oleh calon debitur. Kendala-kendala tersebut akhirnya dapat mengakibatkan proses pemberian kredit menjadi lebih lama dari umumnya atau bahkan batal diberikan dikarenakan calon debitur tidak dapat memenuhi persyaratan ada selama proses pemberian kredit.

Selanjutnya pada penelitian oleh Putri Ananda & Sudrajat (2023) mendapatkan kesimpulan bahwa Bank Tabungan Negara cabang Karawang mengimplementasikan sistem pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) subsidi dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) non-subsidi sudah berjalan sesuai standar operasional prosedur dengan program yang terstruktur sertamemiliki otoritas yang jelas. Dalam pemberian KPR terjalin hubungan komunikasi yang baik antara pihak bank, debitur, *developer* dan notaris. Kemudian dengan adanya sistem E-loan membuat proses pemberian kredit lebih efektif dan efisien. Usulan meminimalisir kredit macet apabila BTN cabang Karawang

melakukan syarat khusus bagi pemohon yang menerima gaji dari tempat kerja diwajibkan memotong angsuran langsung dari gaji tersebut serta memberikan sanksi dengan masuk daftar hitam dari Bank Tabungan Negara cabang Karawang.

Pada penelitian oleh Prasetio et al., (2020) juga menunjukkan adanya komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal yang efektif melalui pemenuhan unsur lingkungan pengendalian pada PT BPR Bandung Kidul. Hal ini tercermin dari kepatuhan karyawan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), struktur organisasi yang jelas dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang terukur, kompetensi karyawan yang memadai, serta pengawasan berkelanjutan dari dewan komisaris. Selain itu, perusahaan juga memiliki sistem penaksiran risiko yang mampu mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko baik dari faktor internal maupun eksternal.

Berdasarkan uraian latar belakang maka penting untuk dilakukan penelitian tentang analisis pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi. Meskipun telah banyak penelitian tentang pemberian kredit, namun masih belum banyak penelitian tentang prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi secara spesifik dan pada Bank X di Kabupaten Kediri.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini meliputi :

1. Menganalisis secara mendalam prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Subsidi yang diterapkan oleh Bank X.
2. Mengidentifikasi setiap tahapan dalam prosedur pemberian KPR Subsidi.
3. Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi Bank X dalam pelaksanaan proses pemberian KPR Subsidi.
4. Merumuskan rekomendasi strategis yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pemberian KPR Subsidi di Bank X.

DAFTAR PUSTAKA

- AFPI. (2024). *AFPI | Apa Itu Skor SLIK OJK? Dan Apa Pengaruhnya Bagi Anda yang Ingin Meminjam Dana?* <https://afpi.or.id/articles/detail/skor-slik-meminjam-dana>
- Andrianto. (2020). Manajemen Kredit Teori dan Konsep Bagi Bank Umum. In *Qiara Media* (Vol. 11, Issue 1). Qiara Media.
- Andrianto, Fatihudin, D., & Anang Firmansyah, M. (2019). *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Aprilia, Z. (2024). *BTN Salurkan Kredit Rp 333,7 T Sepanjang 2023, KPR Non-subsidi Rekor*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240212104624-17-513420/btn-salurkan-kredit-rp-3337-t-sepanjang-2023-kpr-non-subsidi-rekor>
- Astrid, F., Syarif, R., & Azhar, Z. (2024). *Analisis Atas Prosedur Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah BTN Platinum*. 4(3). <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.1927>
- Ayudia, R., & Aswansyah, D. (2023). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Guna Bhakti Di Bank Bjb Kantor Cabang Pembantu Tebet Jakarta Selatan. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(1), 77–80. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.335>
- Bank BTN*. (n.d.). www.btn.co.id
- Bekti. (2023). *KPR Paling Populer di Indonesia - Pinhome*. <https://www.pinhome.id/blog/kpr-paling-populer-di-indonesia/>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dewi, A. P., Soegiarto, E., & Indrawati, A. (2019). Penerapan Sistem Pengendalian Intern atas Pembiayaan Konsumen dalam Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) PT Bank Syariah Mandiri Cabang Samarinda. *Jurnal Ekonomia*, 8(1).
- Haizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management* (13th ed.). Pearson Education.
- Heizer, J., & Render, B. (2020). *Operations Management* (12 th). Pearson Education.
- Kasmir. (2012). *Bank dan Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Dasar-dasar Perbankan* (Revisi 200). PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2021). *Manajemen Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kumala Dewi, S., & Andriyani Wirananda, H. (2023). Analysis'Of The Application Of Systems And Procedures For GrantingSubsidizes Housing Loans (KPR) To The Bank Tabungan Negara Cabang Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4, 983–992.
- Lia, H. D. (2023). *Standar Operasional Prosedur (Sop) Pengajuan Kredit Multiguna Pada Pt Bpr Bkk Muntilan (Perseroda) Kc Borobudur*.
- Maps, G. (n.d.). *Bank BTN KK Soekarno Hatta*. <https://maps.app.goo.gl/BRVMhKwQbHoT2Rgm6>
- Marniati, Asdi, & Akib, M. (2019). Implementasi Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mandiri (Kum) Pada Pt Bank Sulselbar Cabang Gowa. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 78–89.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- OCBC. (2024). *Mengenal SP3K KPR, Dokumen Penting dalam Proses Kredit Rumah*. <https://www.ocbc.id/id/article/2024/04/18/sp3k-kpr>
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomer 7 Tentang Perbankan, (1992).
- Prasetio, G., Nufi, H. M. A., Ristiani, D., & ... (2020). Analisis Atas Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Pengkreditan Rakyat Bandung. *AKURAT| Jurnal Ilmiah ...*, 11(2), 8–15. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/akurat/article/view/310>
- Prastyaningtyas, E. W., Widjaja, S. U. M., Wahyono, H., & Handayani, E. S. (2022). Needs Assessment: Developing a Non Formal Economic Education Framework to Improve Economic Management Capabilities and Earning Activities of Housewives Credit Institutions Customers. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 12(3), 111–118. <https://doi.org/10.47750/pegegog.12.03.13>
- Pratiwi, N. (2019). Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (Kpr) Pada Pt. Bank Tabungan Negara, Tbk. Kcp. Maros. *Pay Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 1(1), 32–39.
- Priyantini, O. (2020). Prosedur Pemberian Kredit Konsumtif Di Pt Bpr Sumber Artha Waru Agung. In *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0A>

- Puspitasari, Y., Fauji, D. A. S., & Kurniawan, R. (2023). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dalam Menunjang Kelancaran Operasional Purchasing Di Pt. Sukses Mitra Sejahtera. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 101–115. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3647>
- Putri Alfian, N., Kinanti, A., Ramadani, S., Hendarmin, R. . R., & Tripermata, L. (2023). Prosedur Kredit Dan Pelayanan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang A. Rivai Palembang. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 189–209.
- Putri Ananda, E., & Sudrajat, A. (2023). Analisis Penerapan Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Pada Bank Tabungan Negara (Studi Kasus Bank BTN Kantor Cabang Karawang). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 6282–6286. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.22060.2018>
- Putri, Y., & Martana, I. K. (2021). Prosedur Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Griya Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Mayestik Jakarta. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 62–68. <https://doi.org/10.31294/jab.v1i1.382>
- Sari, W. A., Hidayat, R. R., & Dwiatmanto. (2016). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) BTN Bersubsidi dalam Usaha Mendukung Pengendalian Manajemen Kredit (Studi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 41(1), 92. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/viewFile/1639/2023>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sundari, A., Margasiwi, S. I., Purnomo, H., & Artikel, I. (2022). Optimalisasi Antrean Pelayanan Customer Service Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Kediri Trade Center. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 41–45. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Operasi*. Kencana Prenada Media.
- Tambing, A. S. (2023). Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (Kpr) Bersubsidi Melalui Peran Consumer Loan Service Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Panakkukang [Universitas Muhammadiyah Makassar]. In *Universitas Muhammadiyah Makassar*. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38564-Full_Text.pdf

Tjiptono, F. (2016). *Manajemen Operasi: Penerapan dalam Organisasi dan Perusahaan*. Andi.

Wihara, D. S., Suhariadi, F., Yulianti, P., Hikmah, M., Anas, M., & Ilham. (2023). Dynamic of Employee Fraud : The Theory Used and How to Commit Fraud in Microfinance Institution and Rural Banks , Future Research in Indonesia (A Systematic Literature Review). *Of Namibian Studies*, 34, 238–252.

Wikipedia. (2025). *Tata cara kerja baku - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_cara_kerja_baku